



## Pembelajaran Amanat Utama Cerpen Profetik ‘Tidur di Masjid’ Menggunakan Metode Tanya Jawab

Basuki Priatno<sup>1\*</sup>, Suntoko<sup>2</sup>, Abdul Aziz Aminudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMA Negeri 6 Karawang, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Singaperbangsa, Jawa Barat, Indonesia

\*E-mail: [basukipriatno@gmail.com](mailto:basukipriatno@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan: 1) prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menggunakan metode tanya jawab; 2) amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menurut penilaian siswa. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SMA Negeri 6 Karawang. Populasi penelitian adalah para ssiwa kelas X yang mengikuti proses pembelajaran dan mengisi kuesioner berbasis google form. Mereka berjumlah 52 siswa yang terbagi dari dua kelas paralel. Sampel ditetapkan sebanyak 52 siswa; sampel total. Data prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menggunakan metode tanya jawab dikumpulkan menggunakan pedoman observasi tertutup. Data amanat utama cerpen profetik menurut penilaian siswa dikumpulkan menggunakan kuesioner berbasis google form. Data prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menggunakan metode tanya jawab dianalisis secara tematik fokus kesesuaian antara kegiatan pembelajaran di kelas dengan kegiatan dalam RPP. Data amanat utama cerpen profetik menurut penilaian siswa dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni ukuran modus dan persen. Temuan penelitian: 1) prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menggunakan metode tanya jawab melibatkan 3 kegiatan awal, 13 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir; 2) amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menurut penilaian siswa adalah jadirah ulama yang mampu memberikan solusi kepada setiap orang yang memerlukan.

*Kata Kunci: pembelajaran amanat utama, cerpen profetik, penilaian siswa, tanya jawab*

## Learning the Main Message of the Prophetic Short Story 'Tidur di Masjid' Using the Question and Answer Method

### ABSTRACT

This study was conducted to describe: 1) the learning procedure of the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ using the question and answer method; 2) the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ according to student assessments. The study took place in the odd semester of the 2024/2025 academic year at SMA Negeri 6 Karawang. The population of the study were grade X students who participated in the learning process and filled out a google form-based questionnaire. There were 52 students divided into two parallel classes. The sample was set at 52 students; total sample. Data on the learning procedure of the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ using the question and answer method were collected using closed observation guidelines. Data on the main message of the prophetic short story according to student assessments were collected using a google form-based questionnaire. Data on the learning procedure of the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ using the question and answer method were analyzed thematically focusing on the suitability between learning activities in the classroom and activities in the lesson plan. The main message data of the prophetic short story according to students' assessments were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mode and percentage measures. Research findings: 1) the learning procedure of the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ using the question and answer method involves 3 initial activities, 13 core activities, and 2 final activities; 2) the main message of the prophetic short story ‘Tidur di Masjid’ according to students' assessment is to be a cleric who is able to provide solutions to everyone who needs them.

*Keywords: main message learning, prophetic short story, student assessment*

Submitted  
13/1/2025

Accepted  
25/1/2025

Published  
27/1/2025

Citation	Priatno, B., Suntoko, S., & Aminudin, A. A. (2025). Pembelajaran Amanat Utama Cerpen Profetik ‘Tidur di Masjid’ Menggunakan Metode Tanya Jawab. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 133-140</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.684">https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.684</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation



## PENDAHULUAN

Membaca teks cerpen faktual merupakan bagian dari banyak kompetensi yang harus dimiliki oleh para siswa SMA/SMK/MA/MAK. Di antara banyak indikator pembelajaran teks cerpen adalah amanat atau pesan.

Amanat merupakan unsur intrinsik yang dominan dalam sebuah cerita. Dia merupakan aspek universal setara dengan unsur lainnya yakni tema. Amanat sifatnya interpretatif yakni isinya sangat bergantung kepada sudut pandang yang digunakan siswa untuk memperolehnya. Sesuatu yang menjadi dominan bagi seorang siswa tertentu boleh unsur variasi bagi siswa lainnya atau sebaliknya. Namun demikian, seorang siswa perlu mengetahui pula bahwa amanat utama baginya dalam sebuah cerita merupakan amat pendukung.

Adalah 'Tidur di Masjid'. Dia adalah cerpen profetik yang mengisahkan kekuatan dan kelemahan seorang amirul mukminin yang berkedudukan di Irak. Dia emosi tatkala kalah berdebat dengan istrinya sehingga dia mengeluarkan perkataan yang menimbulkan masalah baru yang sangat serius. Akhirnya, masalah itu ditemukan solusinya oleh seorang ulama yang bukan dari kalangan istananya (Asy-Syinawi, 2013:67-71).

Cerpen faktual profetik memuat peristiwa nonfiktif tentang keagamaan (Islam). Kondisi ini selaras dengan istilahnya yakni profetik. Secara etimologi, istilah ini diadopsi dari bahasa Inggris yakni *prophet* yang bermakna nabi. Karenanya, cerita pendek ini merupakan cerita faktual tentang kenabian. Oleh karena itu, pembelajaran cerpen faktual profetik sangat strategis dalam konteks meningkatkan akhlak. Pembentukan akhlak mulia diyakini dapat dibentuk dan ditingkatkan oleh guru kepada para siswa melalui pesan atau amanat tersirat maupun tersurat yang termuat di dalam cerita pendek itu (Syihabuddin, 2014:7).

Sebagai aparat sipil negara yang bertugas di SMA Negeri 6 Karawang, melakukan penelitian tentang pembelajaran amanat utama cerpen profetik di atas perlu dilakukan. Pembelajaran menggunakan bahan ajar yang berisi cerpen profetik 'Tidur di

Masjid'. Bahan ajar ini dilengkapi dengan soal sebagai bahan untuk pelaksanaan metode tanya jawab.

Metode tanya jawab lazim digunakan dalam pembelajaran. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa. Jawaban siswa yang belum pas secara akademik dijelaskan oleh guru secara objektif. Penggunaan metode ini terdapat dalam beberapa artikel ilmiah (Murtudlo & Widhyahrini, 2019:32-47; Napitupulu & Susanti, 2023:32-46; Merona, 2017:1-6).

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian yang berjudul 'Pembelajaran Amanat Utama Cerpen Profetik 'Tidur di Masjid' Menggunakan Metode Tanya Jawab.

Artikel ini berisi 2 rumusan masalah. Kedua rumusan masalah:

- 1) Bagaimanakah prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang?
- 2) Apakah amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut penilaian siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang?

Terdapat dua tujuan penelitian dalam artikel ilmiah ini. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang;
- 2) amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut penilaian siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang.

Inilah beberapa mafaat penelitian. Pertama, bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Seni, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi untuk analisis unsur intrinsik cerpen profetik. Kedua, bagi mahasiswa Prodi PGSD, artikel ini bermanfaat karena dapat memperkaya pembelajaran cerpen profetik di SD/MI. Ketiga, bagi kepala sekolah, temuan artikel ini dapat dijadikan materi supervisi kepada guru. Keempat, bagi MGMP, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi alterantif dalam diskusi dalam pertemuan MGMP.

Artikel relevan ditemui di beberapa jurnal online. Tiga di antara artikel itu adalah:

- 1) Tambalo, dkk. (2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 44–63. <https://media.neliti.com/media/publications/118470-ID>
- 2) Juliangkary, E., & Pujilestari, P. (2022). Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2571–2575. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3839/http>
- 3) Hartati, R., & Simanullang, H. (2018). Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Teknik Menuntun dan Menggali untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purba Tahun Pembelajaran 2016/2017. *PeTeKa*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.31604/ptk.v1i2.62-71>

## METODE

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Melalui metode ini dideskripsikan: 1) prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menggunakan metode tanya jawab; 2) amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ menurut penilaian siswa.

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 6 Karawang. Sekolah ini beralamat di Jl. Veteran KW 6, Karangpawitan, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Populasi penelitian adalah para siswa kelas X yang mengikuti proses pembelajaran dan mengisi kuesioner berbasis google form. Mereka berjumlah 52 siswa yang terbagi dari dua kelas paralel.

Sampel ditetapkan sebanyak 52 siswa. Dengan demikian, artikel ini menerapkan sampel total. Mereka terbagi dari dua kelas paralel dengan jumlah yang sama banyak.

Tabel-1  
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas A	26	26
2	Kelas B	26	26
	Jumlah	52	52

Penelitian sampel total dibenarkan dalam sebuah penelitian. Satu di antara alasan itu adalah jika data penelitian berupa data nominal dan indikator yang terbatas (Balaka, 2012:19; Creswell, 2014:113; Abubakar, 2021:34; Arikunto, 2013:71; Razak, 2017:76).

Data prosedur pembelajaran dikumpulkan menggunakan pedoman observasi. Butir-butir yang diobservasi adalah kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran yang termuat dalam RPP dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Data amanat utama cerpen profetik menurut penilaian siswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup berbasis google form. Kuesioner disusun menggunakan langkah objektif dan sistematis sehingga memenuhi syarat validitas isi. Azwar (2013:21) dan Fraenkel at al., (2012:195) menyebutkan bahwa validitas isi suatu instrumen ditentukan oleh prosedur penyusunan. Langkah-langkah penyusunannya dijelaskan di bawah ini.

Pertama, menetapkan jenis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner tertutup.

Kedua, menetapkan basis kuesioner. Artikel ini menggunakan kuesioner berbasis google form.

Ketiga, menetapkan 5 opsi amanat utama cerpen profetik ‘Tidur di Masjid’ dalam kuesioner. Artikel ini menggunakan 5 opsi amanat utama yakni:

- 1) janganlah meninggikan pembicaraan dengan suami
- 2) jadilah ulama yang mampu memberikan solusi kepada setiap orang yang memerlukan
- 3) hindarilah perdebatan walaupun yakin pasti menang
- 4) janganlah menggunakan kekuasaan jika kalah berdebat



5) pikir dahulu sebelum membuat keputusan penting

Keenam, menulis butir kuesioner. Di section-2, butir kuesioner hanya satu yakni Apa amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut penilaian Anda ...

- A. janganlah meninggikan pembicaraan dengan suami
- B. jadilah ulama yang mampu memberikan solusi kepada setiap orang yang memerlukan
- C. hindarilah perdebatan walaupun yakin pasti menang
- D. janganlah menggunakan kekuasaan jika kalah berdebat
- E. pikir dahulu sebelum membuat keputusan penting

Data amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut penilaian siswa dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Modus dan persen digunakan untuk menetapkan amanat utama cerpen profetik menurut penilaian siswa.

## HASIL

### 1. Proses Pembelajaran

#### 1.1 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Awal

Proses pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang juga menggunakan lembar kerja siswa. Isinya deskripsi cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dan 5 opsi tema utama. Pembelajaran melibatkan 3 kegiatan awal yakni:

- 1) siswa menjawab salam guru ketika guru membuka kegiatan pembelajaran
- 2) siswa menerima lembar kerja siswa dari guru
- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi nama dan alamat WA di halaman-1 lembar kerja siswa

Semua kegiatan awal di atas sejalan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal itu terjadi dari aspek jumlah maupun aspek urutan kegiatan awal dalam pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang.

#### 1.2 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Inti

Proses pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang melibatkan 13 kegiatan inti. Kegiatan itu adalah:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk memahami paragraf-1 teks cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa
- 2) siswa difasilitasi guru untuk memahami paragraf-2 teks cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa
- 3) siswa difasilitasi guru untuk memahami paragraf-3 teks cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa
- 4) siswa difasilitasi guru untuk memahami paragraf-4 teks cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa
- 5) siswa difasilitasi guru untuk memahami sinopsis teks cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa
- 6) siswa difasilitasi guru untuk menjawab pertanyaan tentang peluang opsi-A untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa maupun secara lisan
- 7) siswa difasilitasi guru untuk menjawab pertanyaan tentang peluang opsi-B untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa maupun secara lisan
- 8) siswa difasilitasi guru untuk menjawab pertanyaan tentang peluang opsi-C untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa maupun secara lisan
- 9) siswa difasilitasi guru untuk menjawab pertanyaan tentang peluang opsi-D untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa maupun secara lisan
- 10) siswa difasilitasi guru tentang peluang opsi-E untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa

- 11) siswa difasilitasi guru untuk menjawab pertanyaan tentang peluang opsi-F untuk dipilih sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' dalam lembar kerja siswa maupun secara lisan
- 12) guru mengirimkan tautan google form yang bersisi kuesioner amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid'
- 13) siswa difasilitasi guru dapat berada di google form dan memilih satu opsi sebagai amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid'

Semua kegiatan inti di atas sejalan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal itu terjadi dari aspek jumlah maupun aspek urutan kegiatan awal dalam pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang.

### 1.3 Proses Pembelajaran pada Kegiatan Akhir

Proses pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang melibatkan 2 kegiatan akhir. Kegiatan akhir itu adalah:

- 1) siswa menyimak pernyataan yang mengucapkan terima kepada siswa karena aktif dalam pembelajaran
- 2) siswa menjawab salam guru ketika guru menutup kegiatan pembelajaran

Semua kegiatan akhir di atas sejalan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Hal itu terjadi dari aspek jumlah maupun aspek urutan kegiatan awal dalam pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab di kelas X SMA Negeri 6 Karawang.

## 2. Amanat Utama Cerpen Profetik menurut Penilaian Siswa

Amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut pilihan siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang adalah opsi-B. Dengan kata lain, amanat utama cerpen profetik pilihan siswa adalah *ulama yang mampu memberikan solusi kepada orang yang memerlukan*. Hal ini

ditunjukkan oleh modus untuk opsi-B. Data selengkapnya disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel-2  
Amanat Utama Cerpen Profetik 'Tidur di Masjid' menurut Pilihan Siswa

No.	Opsi Amanat Utama	Frekuensi	Persen
1	janganlah meninggikan pembicaraan dengan suami	3	5,77
2	jadilah ulama yang mampu memberikan solusi kepada orang yang memerlukan	21	40,38
3	hindarilah perdebatan walaupun yakin pasti menang	7	13,46
4	janganlah menggunakan kekuasaan jika kalah berdebat	14	26,92
5	pikir dahulu sebelum membuat keputusan	7	13,46
	Jumlah	52	100

## DISKUSI

Jadilah ulama yang mampu memberikan solusi kepada setiap orang yang memerlukan merupakan amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut pilihan siswa kelas X SMA Negeri 6 Karawang. Pilihan ini diyakini bahwa para siswa terfokus kepada solusi atas suatu perkara, buka fokus kepada hal lain seperti sikap istri terhadap suami, sikap suami terhadap istri, dan atau cara penguasa yang membuat keputusan penting.

Ulama yang dimaksudkan di dalam artikel ini terbagi dari dua kelompok. Pertama, kelompok ulama istana yang sama sekali tidak mampu memberika solusi kepada Harun ar-Rasyid atas kasus yang dia buat sendiri. Semestinya, merekalah orang yang paling terdepan senantiasa dapat memberikan fatwa kepada khalifah. Kedua, ulama luar istana yakni Imam Malik. Dia memang bukan ulama istana yang berpotensi memberi fatwa



kepada khalifah walaupun tidak sejalan dengan pendapat dan atau perilaku khalifah. Namun demikian, tatkala ulama istana tidak mampu memberikan solusi, Imam Malik memberikan fatwa yang menyejukkan dan sangat bermanfaat dalam kehidupan khalifah.

Anggota sampel yang menilai bahwa amanat utama adalah 'janganlah menggunakan kekuasaan jika kalah berdebat' diyakini pula karena menggunakan fokus kekuasaan. Maksudnya, kekuasaan tidak dijadikan alat untuk membenarkan kekeliruan.

Hal senada juga terjadi kepada anggota sampel yang menilai bahwa amanat utama cerpen profetik ini adalah 'pikir dahulu sebelum membuat keputusan'. Fokus amanat utama ini lagi-lagi kepada para penguasa, bukan kepada pihak lain seperti istri, ulama istana, dan atau ulama independen.

Hidarilah perdebatan merupakan amanat utama yang dipilih oleh 7 dari 52 siswa atau 13,46 persen. Amanat utama ini dipilih diyakini berfokus kepada keyakinan orang yang berilmu menghindari debat atas suatu perkara yang sangat diketahuinya.

Janganlah meninggikan pembicaraan kepada suami merupakan amanat utama yang dipilih oleh 3 anggota sampel atau 5,77 persen. Diyakini anggota sampel yang memahami tentang istri yang tidak boleh meninggikan suara kepada suami.

Fokus di atas sejalan dengan hakikat amanat yang interpretatif. Hal ini sejalan dengan pandangan ahli (Ratna, 2011:19; Nurgiyantoro, 1995:9; Teeuw, 1991:22).

Untuk meningkatkan apresiasi pembaca artikel ini tentang amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' maka disajikan teks cerpen profetik itu. Penyajian tidak menggunakan judul.

Khalifah Harun ar-Rasyid pernah berbeda pendapat dengan istrinya, Zubaidah. Sang khalifah berpendapat manisan yang satu lebih unggul dari manisan lainnya sedangkan istrinya berpendapat sebaliknya. Ujungnya, terjadilah kemarahan khalifah. Akhirnya mereka pisah ranjang. Kemudian khalifah berkata kepada istrinya, "Kalau

kamu tidur di kerajaanku malam ini, maka jatuhlah talak untukmu."

Sesaat kemudian khalifah bingung. Khalifah Harun ar-Rasyid baru sadar bahwa perkataannya itu tidak logis. Istrinya harus pergi jauh untuk tidur, keluar dari wilayah kekuasaannya yang terbentang dari timur hingga ke barat.

Khalifah Harun ar-Rasyid mengumpulkan para ulama untuk segera menemukan solusi terhadap persoalan rumit itu. Para ulama akhirnya tidak dapat membantu Khalifah Harun ar-Rasyid untuk mengatasi perkara yang ditimbulkan dari lidahnya terhadap istrinya.

Datanglah Imam Malik kepada Khalifah Harun ar-Rasyid pada malam itu. Khalifah Harun ar-Rasyid sama sekali tidak menduganya namun khalifah sangat berharap ada solusi untuk masalah pelik yang tengah menimpanya. Imam Malik memang bermaksud menyampaikan solusi atas perkara khalifah terhadap istrinya. Apa solusinya? Imam Malik berkata, 'Hendaklah malam ini Ummu Ja'far yakni Zubaidah tidur di masjid mana pun karena masjid adalah rumah Allah Taala. Masjid bukan wilayah kekuasaan penguasa (Asy-Syinawi, 2013:21).

Amanat merupakan unsur intrinsik pada sebuah karya otonom yang interpretatif. Maksudnya, amanat sangat ditentukan oleh interpretasi setiap orang yang menikmati cerpen profetik itu sendiri. Oleh karena itu, amanat setiap penilai berpotensi berbeda. Artikel sejenis yang menghasilkan amanat yang interpretatif ditemui di dalam jurnal online (Farokhah, dkk., 2024:271-280; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Juriati & Fitrianingrum, 2022:585-594).

Setiap pemilihan amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' yang dilakukan oleh siswa tidak terlepas dari peran keterampilan membaca mereka. Teks tertulis itu dapat dipahami sehingga dapat membuat keputusan untuk menentukan amanat utamanya adalah karena modal dasar yang mereka miliki yakni keterampilan membaca. Tentang keterampilan membaca adalah modal dasar dalam belajar melalui teks tertulis dikatakan juga oleh beberapa



ahli yakni (Harjasujana & Damaianti, 2013:16; Razak, 2018:51).

### SIMPULAN

Pertama, prosedur pembelajaran amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menggunakan metode tanya jawab melibatkan 3 kegiatan awal, 13 kegiatan inti, dan 2 kegiatan akhir. Kedua, amanat utama cerpen profetik 'Tidur di Masjid' menurut penilaian siswa adalah jadilah ulama yang mampu memberikan solusi kepada setiap orang yang memerlukan. Itulah dua simpulan penelitian yang melibatkan siswa kelas X sebagai anggota sampel.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Asy-Syinawi, A. A. (2013). *Biografi Imam Malik: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.
- Azwar, S. (2013). *Validitas dan Reliabilitas Tes*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Cetakan IV. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Farokhah, L., Agustina, A., & Syahrami, J. A. (2024). Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Cerpen Profetik Menggunakan Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik melalui LPKD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 271–280. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.579> (Original work published March 29, 2024)
- Fraenkel, J. R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. Eighth Edition New York: McGraw-Hill.
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Hartati, R., & Simanullang, H. (2018). Penerapan Metode Tanya Jawab dengan Teknik Menuntun dan Menggali untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Purba Tahun Pembelajaran 2016/2017. *PeTeKa*, 1(2), 62. <https://doi.org/10.31604/ptk.v1i2.62-71>
- Juliangkary, E., & Pujilestari. (2022). Kajian Literatur Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2571–2575. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3839/http>
- Juriati, & Fitrianingrum, E. (2022). Pesan Utama Cerpen Profetik menurut Interpretasi Siswa SMA Negeri 2 Senayang, Kabupaten Lingga. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 585–594.
- Merona, S. P. (2017). Kombinasi Tutorial dengan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Pemahaman matematika di Perguruan Tinggi. *Mosharafa*, 6(2), 1–6.
- Murtudlo, A. & Widhyahrini, K. (2019). Model Pembelajaran Interaktif dengan Metode Tanya Jawab dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Quality: Journal of Emperical Research ini Islamic EDucation*, Vol. 7, No. 2, 32–47, DOI : 10.21043/quality.v7i2.5848
- Nurgiyantoro, B.(1995). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i2.28>



- Ratna, N.K. (2011). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. (2017). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Syihabuddin, S. (2014). Struktur Ilmu Pendidikan Islam. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam*. Bandung: Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tambalo, dkk. (2014). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Kasimbar melalui Metode Tanya Jawab pada Mata Pelajaran PKn. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(4), 44–63. <https://media.neliti.com/media/publications/118470-ID>
- Teeuw, A.(1991). *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: Gramedia